

- ARECA IR -PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- ARECA CATECHU
- BETEL PALM

KH 173 / 05
Wid
p

SKRIPSI

**PEMBERIAN EKSTRAK PINANG (*Areca catechu*) SEBAGAI
ANTELMINTIKA PADA KAMBING**



Oleh :

ARIF WIDIANTO
BOJONEGORO-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



**PEMBERIAN EKSTRAK PINANG (*Areca catechu*) SEBAGAI
ANTELMINTIKA PADA KAMBING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

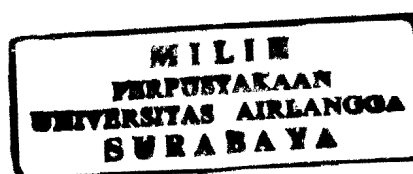
ARIF WIDIANTO
069912692

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Dr. I Komang Wiarsa Sardjana Drh.
Pembimbing Pertama

Drh. Moh. Sukmanadi, M. Kes.
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Handajani Tjitro, MS., Drh
Ketua



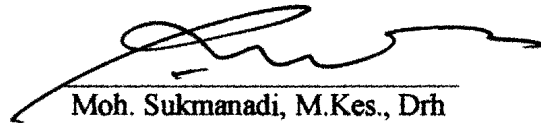
Rahmi Sugihartuti, M.Kes., Drh
Sekretaris



Sri Mumpuni Sosiawati, M.Kes., Drh
Anggota



Dr. I Komang Wiarsa Sardjana, Drh
Anggota



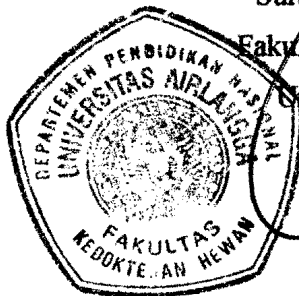
Moh. Sukmanadi, M.Kes., Drh
Anggota

Surabaya, 25 Maret 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh
NIP 130687297

**PEMBERIAN EKSTRAK PINANG (*Areca catechu*) SEBAGAI
ANTELMINTIKA PADA KAMBING**

ARIF WIDIANTO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat ekstrak pinang dan efektivitasnya dibandingkan oxfendazole sebagai antelmintika pada kambing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal secara *in-vivo*.

Sejumlah 24 ekor kambing yang berumur kurang dari satu tahun dengan berat badan rata-rata 15-20 kilogram yang telah dinyatakan positif terinfeksi cacing nematoda gastrointestinal dari hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sampel tinjanya dibagi secara acak menjadi empat kelompok masing-masing terdiri dari enam ekor kambing. Terdapat empat macam perlakuan, dua macam perlakuan pengobatan menggunakan ekstrak pinang dosis 46 mg/kg BB dan 92 mg/kg BB masing-masing satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut yang dibandingkan dengan satu macam perlakuan menggunakan preparat oxfendazole dosis terapi (5 mg/kg BB) dan satu macam perlakuan kontrol infeksi tanpa pengobatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh perlakuan pengobatan terhadap penurunan jumlah telur cacing per gram tinja kambing (TCPGT) pasca pengobatan. Pemeriksaan TCPGT dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang diulang pada hari ketujuh pasca pengobatan. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan metode Anava menggunakan pola Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan, kemudian dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata pada perlakuan pengobatan terhadap penurunan jumlah TCPGT kambing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal pasca pengobatan. Dengan pengobatan ekstrak pinang dosis 92 mg/kg BB satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut dan oxfendazole dosis terapi ternyata efektifitasnya dalam menurunkan jumlah TCPGT kambing adalah hampir sama besarnya yaitu sebesar 100 % dan 97,58 %. Sedangkan pengobatan dengan ekstrak pinang dosis 46 mg/kg BB satu kali sehari selama tiga hari ternyata sudah cukup efektif dalam menurunkan jumlah TCPGT kambing daripada kelompok kontrol infeksi tanpa pengobatan.